

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan No. 61, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta

*Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL*



Disusun Oleh :

Sekar Mustika Widhi

12202241077

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris,
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 15
YOGYAKARTA, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

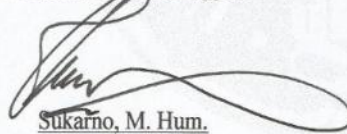
Nama : Sekar Mustika Widhi
NIM : 12202241077
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta mulai tanggal 10
Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah
laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2015

Menyetujui,


Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Pendidikan Bahasa Inggris



Sukarno, M. Hum.

NIP. 19760502 200501 1 001

Guru Pembimbing
Pendidikan Bahasa Inggris

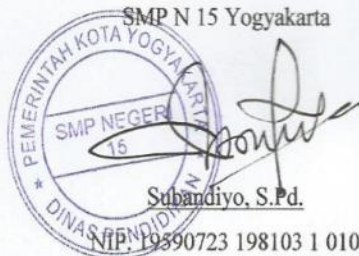


Siti Maftukah, S. Pd.

NIP. 19721028 200801 2 006

Mengetahui,

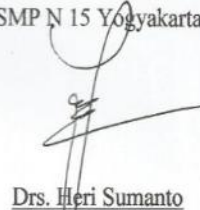
Kepala Sekolah
SMP N 15 Yogyakarta



Subandiyo, S. Pd.

NIP. 19890723 198103 1 010

Koordinator PPL
SMP N 15 Yogyakarta



Drs. Heri Sumanto

NIP. 19590622 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini dapat tersusun dengan baik.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui kemudian memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam praktiknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Subandiyo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menerima kami serta memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Bapak Sukarno, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Bapak Agus Sumhendartin S., M.Pd., selaku Koordinator PPL SMP Negeri 15 Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Heri Sumanto, selaku koordinator kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
5. Ibu Siti Maftukah, S.Pd., dan *team teaching* PPL, terimakasih atas arahan yang telah diberikan kebersamaannya selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Segenap Bapak/ Ibu Guru/ Karyawan/ Karyawati SMP Negeri 15 Yogyakarta.
7. Seluruh siswa/ siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta khususnya keseluruhan kelas VIII I, VIII H, VIII J, VIII E, VIII F, dan kelas IX C.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
9. Faradina Kusuma Dewi, Intan Permata Sari, dan Azizi yang selalu mengingatkan, memberi motivasi dan semangat dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL.

10. Teman-teman PPL UNY 2015 SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
11. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Yogyakarta, 11 September 2015

Penyusun



Sekar Mustika Widhi

NIM. 12202241077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Refleksi.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

**Oleh:
Sekar Mustika Widhi
12202241077**

Program Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMP N 15 Yogyakarta berlokasi di Jalan Tegal Lempuyangan 61, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta ini merupakan sekolah yang mempunyai 10 kelas untuk masing-masing angkatan. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Program PPL di SMP NEGERI 15 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan.

Program PPL selain sebagai sarana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: PPL, SMP N 15 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Pencetak Tenaga Kerja Kependidikan, yang mana UNY menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional di setiap bidangnya guna meningkatkan mutu dari pendidikan Indonesia. Salah satu program yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 lulusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga dimaksudkan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, agar diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik PPL dilaksanakan di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMP Negeri 15 Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditempatkannya yaitu di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta berlokasi di Kampung Tegal Lempuyangan sebuah kampung yang berada di sebelah selatan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Letak SMP Negeri 15 Yogyakarta berada di Jalan Tegal Lempuyangan 61 Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan kota Yogyakarta. Adapun batas – batasnya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : RT. 03 RW. 01 Tegal Lempuyangan
2. Sebelah Timur : Jalan Tegal Lempuyangan
3. Sebelah Selatan : Jalan Tegal Lempuyangan
4. Sebelah Barat : RT. 06 RW. 02 Tegal Lempuyangan

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 12.703 meter persegi milik Sultan dan dikuasi sepenuhnya oleh pemerintah Kota Yogyakarta serta terletak di tengah kampung sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan tidak terlalu bising dan pagar tembok yang tinggi serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta
- b. NSS, NPSN : 221046003001, 20403262
- c. Alamat Sekolah : Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61
- d. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Kota : Yogyakarta
- f. Kecamatan : Danurejan
- g. Desa : Bausasran
- h. Jalan : Tegal Lempuyangan 61
- i. Kode Pos : 55211

- j. Telepon / Fax : (0274) 512912 / (0274) 544904
- k. E-mail : smpnegeri15yk@yahoo.co.id
- l. Website : smpn15-yog.sch.id

2. Visi dan Misi Sekolah

VISI

“Teguh dalam Iman, Santun dalam laku, Unggul dalam ilmu, terampil dalam karya, Hijau dalam nuansa“.

MISI SEKOLAH

- 1. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut
 - 2. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan
 - 3. Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik
 - 4. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
 - 5. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
 - 6. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
 - 7. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan bersahaja
- Arah : Unggul dalam pendidikan
- Bermutu dalam pelayanan
- Berprestasi dalam ilmu dan amal
- Berbudaya dalam iman dan taqwa

3. Sarana Prasarana Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Jenis prasarana	Ketersediaan*		Kondisi*	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	V	-	V	-
2	Ruang perpustakaan	V	-	V	-
3	Ruang laboratorium IPA	V	-	V	-
4	Ruang pimpinan	V	-	V	-
5	Ruang guru	V	-	V	-
6	Ruang tata usaha	V	-	V	-
7	Tempat beribadah	V	-	V	-
8	Ruang konseling	V	-	V	-
9	Ruang UKS/M	V	-	V	-
10	Jamban	V	-	V	-
11	Gudang	V	-	V	-
12	Ruang sirkulasi	V	-	V	-
13	Tempat bermain/berolahraga	V	-	V	-

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban “Ada” atau “Tidak” dan “Baik” atau “rusak” sesuai jenis prasarana yang dimiliki Sekolah/madrasah

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP N 15 Yogyakarta 30 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 10 kelas, kelas VIII sebanyak 10 kelas, dan 10 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan absensi, dll. Dan seluruh ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD serta ada loker untuk menyimpan *handphone* bagi siswa yang membawa, agar pada waktu pelajaran dapat disimpan di dalam loker supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, dan ruang tamu.

3) Laboratorium

Ada beberapa laboratorium di SMP Negeri 15 Yogyakarta, seperti laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika), laboratorium matematika, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer/ multimedia. Laboratorium di SMP N 15 Yogyakarta cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik siswa di SMP N 15 Yogyakarta, fasilitas dan kondisinya masih cukup baik dan cukup representatif

4) Masjid

Masjid sekolah berada di sebelah selatan aula. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 15 Yogyakarta yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, OSIS, dan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta :

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) Buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- c) Majalah dan koran.
- d) Fasilitas computer dan *hotspot*.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping UKS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di depan laboratorium biologi dan fisika. Ruang UKS dipisah menjadi 2 UKS putra dan UKS putri yang masing-masing terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Di dalam koperasi ini, terdapat pula satu mesin fotokopi yang dimanfaatkan oleh sekolah untuk menggandakan presensi siswa secara gratis, dan juga melayani seluruh warga sekolah yang butuh untuk menggandakan kertas, tetapi harus membayar sesuai dengan banyaknya kertas yang diperbanyak.

9) Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Ruang piket KBM
- c) Ruang pembayaran
- d) Pos penjaga
- e) Kantin sekolah
- f) Tempat parkir siswa
- g) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- h) Ruang aula
- i) Lapangan Sepakbola, basket, voli, tenis lapangan, dan lapangan bulutangkis.

j) Lapangan upacara

4. Potensi Guru, Karyawan, dan Siswa

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis				Jumlah
		SD/ SMP	SMA	Di	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	2	5	-	-	1	1	5	1	2	-	8
2.	Perpustakaan	-	2	-	-	-	1	1	1	1	-	3
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
5.	Laboran	-	1	-	-	-		-	-	-	1	1
6.	PTD											
7.	Kantin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8.	Penjaga sekolah	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
9.	Tukang Kebun	2	2	-	-	-	-	-	-	4	-	4
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:											
	Jumlah	6	11	-	-	1	4	7	3	10	1	21

- 1) Kegiatan ko ekstrakurikuler
- a) Ko-Kurikuler

b) Pembuatan Konten Website Sekolah

c) Penerbitan Buletin Sekolah

d) Pelatihan Dasar Penelitian anggota KIR

e) Pelatihan Dasar Jurnalistik

f) Latihan Kepemimpinan

g) Pelatihan Bela Negara

h) Perkemahan Widya Widhita

i) Pentas Seni

j) Lomba Siswa

k) Porsenitas

l) Pesantren Romadhon

m) Pelatihan Kepemimpinan Kerohanian Islam (ROHIS)

n) Pendalaman Materi ketaqwaan dan keimanan
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler
- a) Pramuka

- b) Karya Ilmiah Remaja
- c) Palang Merah Remaja (PMR)
- d) Jurnalistik
- e) Desain Grafis
- f) Tari
- g) Iqro
- h) MSQ
- i) Karawitan
- j) Paduan Suara
- k) Ensembel
- l) English Conversation
- m) Pleton Inti (TONTI)
- n) Bulu TangkisPatroli Keamanan Sekolah (PKS)
- o) Tenis Meja
- p) Tae Kwon Do
- q) Karate
- r) Basket
- s) Sepak Bola / Futsal
- t) Band

5. Permasalahan

Dalam proses observasi ada beberapa hal yang diperhatikan yakni perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran itu sendiri meliputi Silabus dan RPP yang ada, di mana SMP N 15 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua tingkat, kelas VII, VIII, dan IX. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, hal yang diamati adalah tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran itu sendiri mulai dari tahap awal dan akhir pembelajaran. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Selain hal diatas, dalam proses observasi mahasiswa juga mendapati di mana kurang disiplinnya siswa SMP N 15 Yogyakarta dalam memakai seragam sekolah. Tampak sekali banyak siswa yang tidak lengkap memakai seragam serta atribut sekolah seperti dasi, celana sekolah yang berbeda-beda warna, topi saat upacara, ikat pinggang, serta atribut tanda kelas, osis dan sekolah.

Hasil selanjutnya adalah kurangnya pemanfaatan Laboratorium dan fasilitas sekolah lainnya, seperti ruang keterampilan yang kurang terawat meskipun setiap hari digunakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pengalaman dalam bentuk nyata akan dunia pendidikan. Sehingga dapat menghasilkan para pendidik yang kompeten, profesional, dan berpengalaman.

1. Perumusan Program PPL

Perumusan untuk program PPL sendiri mengacu kepada berbagai hal yang masih dianggap kurang guna meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Adapun upaya perbaikan mutu para pendidik ini diwujudkan dalam program PPL yang tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap pembelajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan di mana pembelajaran mikro ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tata cara mengajar dan hal-hal yang menyangkut masalah perangkat belajar. Seperti pembuatan RPP dan silabus. Dalam proses pembelajaran mikro, mahasiswa juga diberikan informasi tentang kiat-kiat serta gambaran akan situasi yang nyata akan situasi di sekolah, dengan harapan mahasiswa dapat beradaptasi langsung apabila sudah diterjunkan di lapangan.

b. Observasi Sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP 15 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum KKNi 2013, Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar

mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku / Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap-tiap jurusan dengan rentan waktu yang berbeda-beda. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi-materi tentang profesionalisme guru, motivasi, dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan-panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL dilakukan pada awal bulan Juli 2015 karena mahasiswa akan melakukan program KKN terlebih dahulu. Akan tetapi penerjunan awal ini ditujukan untuk proses observasi mahasiswa PPL baik observasi sekolah dan kelas. Dan kegiatan aktif PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 12 September 2015.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Agustus 2015 sampai hari penarikan PPL yaitu 15 September 2015. Setiap mahasiswa mendapatkan tanggung jawab untuk mengajar di masing-masing kelas. Pembagian kelas dilakukan oleh sekolah.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 7 September-12 September 2015. Akan tetapi proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data -data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL di mana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah termasuk mengajar. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pendampingan Tonti
2. Penyusunan RPP
3. Praktik Mengajar PPL
4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
5. Koreksi Tugas
6. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
7. Pembuatan Laporan PPL

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/ alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar kelas VIII mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 9 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII H, VIII I, dan VIII J.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan.

Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, mahasiswa juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk Pembelajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pembelajaran mikro pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang.

a. Tujuan Pembelajaran Mikro

Secara umum, pembelajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/ lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pembelajaran mikro antara lain:

- 1) memahami dasar-dasar Pembelajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pembelajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pembelajaran Mikro

- 1) Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- (a) latihan menyusun RPP
 - (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - (d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktik pembelajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pembelajaran mikro dibatasi aspek-aspek
- (a) jumlah siswa, (10-15 orang)
 - (b) materi pelajaran
 - (c) waktu penyajian (10-20 menit)
 - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pembelajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pembelajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pembelajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

3. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Bahasa Inggris mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VIII A. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Ibu Lulut Esti Handayani, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- (a) Perhitungan waktu efektif

- (b) Program tahunan dan program semester
- (c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- (d) Sistem penilaian
- (e) Program Pelaksanaan harian

2) Proses Pembelajaran

- (a) Membuka pelajaran
- (b) Penyajian materi
- (c) Metode pembelajaran
- (d) Penggunaan bahasa
- (e) Penggunaan waktu
- (f) Cara motivasi siswa
- (g) Teknik bertanya
- (h) Teknik penguasaan kelas
- (i) Penggunaan media
- (j) Bentuk dan cara evaluasi
- (k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- (a) Di dalam kelas
- (b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum mengajar praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian, hasil analisis maupun penilaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran

di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka (4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Latihan mengajar yang dilakukan merupakan latihan mengajar terbimbing yaitu latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

1. Membuka pelajaran

- (a) Memberikan salam pembuka.
- (b) Mengecek kehadiran peserta didik.
- (c) Mengarahkan peserta didik menuju materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- (d) Menyebutkan tujuan pembelajaran.
- (e) Menyebutkan cakupan materi yang akan disampaikan

2. Kegiatan Inti

- (a) Mengamati
- (b) Menanya
- (c) Mengumpulkan Informasi/ Data
- (d) Mengasosiasi

(e) Mengkomunikasikan

3. Menutup pelajaran

- (a) Membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- (b) Menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk membantu mereka melakukan refleksi mengenai apa yang telah mereka pelajari.
- (c) Memberikan informasi mengenai rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- (d) Mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Dengan batas minimal mengajar 4 kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar dan belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

b. Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
RABU	VIII H	5-6
	VIII I	7-8
SABTU	VIII I	1-2
	VIII J	7-8

c. Jumlah jam mengajar selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta
(terlampir)

d. Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan *scientific method*. Dalam pemberian materi

diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Berdoa lalu dibubarkan.

e. Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal.

Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

1) Dari Praktikan:

- (a) Praktikan masih merasa terkadang kurang dapat menguasai situasi kelas.
- (b) Praktikan masih kurang dalam hal menggunakan media pembelajaran karena kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui.

- (c) Pada saat penyampaian materi, praktikan kerap salah dalam hal penataan struktur kebahasaan. Praktikan juga terkadang kurang menguasai materi yang disampaikan.

2) Dari Siswa:

- (a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (c) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

3) Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah:

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL, antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. .
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksana PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar,

rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit terhambat.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada disekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu empat kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi, kegiatan Piket Guru, dan kegiatan kurikuler.

E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar. Mahasiswa juga menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik, seperti video, lagu, dan gerakan-gerakan.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi.
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan,

mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Praktik Pengalaman Lapangan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai komponen dalam dunia pendidikan. Di mulai dari peserta didik, pendidik (guru), materi pembelajaran, media pembelajaran, serta alat yang digunakan untuk belajar. Mahasiswa praktikan belajar tentang karakter peserta didik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
- d. Diperlukan pula koordinasi dengan pihak sekolah tentang jumlah mahasiswa PPL yang ada di sekolah.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 15 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- c. Adanya batasan untuk jumlah mahasiswa PPL yang ada dalam setiap periodenya.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.

- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *PanduanPPL/ Magang III*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

Kelompok Bimbingan

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 15 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Tegal Lempoyangan No. 61

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A. Kegiatan Belajar Mengajar							
1.	Observasi Kelas	2	-	-	2	-	4
1.	Pembuatan RPP	4	4	4	4	-	16
2.	Konsultasi RPP	2	2	2	2	-	8
3.	Pembuatan Media Pembelajaran	4	4	4	4	-	12
4.	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	4	4	4	4	-	16
	b. Pelaksanaan	2	6	4	6	-	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3	3	3	3	-	12
5.	Menggantikan Guru Mengajar	-	-	-	-	4	4
6.	Pendampingan kelas kosong	-	-	-	4	6	10
7.	Pendampingan Mengajar	4	8	8	8	4	32
B. Kegiatan Non Mengajar							
1.	Upacara 17 Agustus 2015	-	3	-	-	-	3
2.	Pelatihan Baris Berbaris						
	a. Persiapan	-	2	-	-	-	2
	b. Pelaksanaan	-	-	14	-	-	14
3.	Pendampingan Futsal	2	3	2	-	-	7
4.	Tugas Piket UKS	-	-	-	-	3	3
5.	Briefing Kelompok	1	1	1	1	1	5
6.	Administrasi Sekolah	-	3	-	-	-	3
7.	Evaluasi Kelompok	5	5	5	5	5	25
8.	Piket Perpustakaan	-	-	-	5	-	5
C. Kegiatan Rutin Sekolah							
1.	7 K	3	2,5	3	3	3	14,5
2.	Tadarus	1,5	1	1,5	1,5	1,5	7
3.	Piket	4	4	4	4	4	20
4.	Upacara Bendera	1	-	1	1	1	4
	Jumlah Jam						244,5

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan

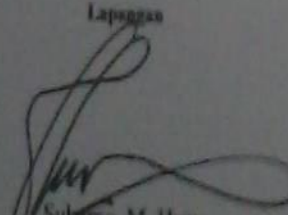
Dosen Pembimbing

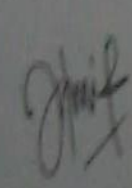
Yang menandatangani

Lembaga

Lapangan


Sulandito, S.Pd
NIP. 195907211981031010


Sularto, M. Hum
NIP. 197605022005011001


Sekar Mustika Widhi
NIM. 12202241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

